



IHSG

5.086,43

-19,14 (-0,38%)

MNC36

273,15

-2,59 (-0,94%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,5
Value	9,9
Market Cap.	5.147
Average PE	16,1
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.523—4.819
USD/IDR	12.949
IHSG Daily Range	5.031 - 5.142
USD/IDR Daily Range	12.880-13.055

GLOBAL MARKET (30/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.024,06	+183,54	+1,03
NASDAQ	5.005,39	+63,97	+1,29
NIKKEI	19.520,01	-538,94	-2,69
HSEI	28.133	-267,34	-0,94
STI	3.487,39	+0,24	+0,01

COMMODITIES PRICE (30/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	59,26	-0,48	-0,80
Batubara US/ton	61,90	61,95	-0,08
Emas US/oz	1.177,40	-7,90	-0,67
Nikel US/ton	13.750	-200	-1,43
Timah US/ton	15.750	+25	+0,16
Copper US/ pound	2,93	+0,043	1,49
CPO RM/ Mton	2.102	+20	+0,96

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Reboundnya saham *sector healthcare* dan teknologi seperti saham Apple naik 3% serta saham biotech naik +2,9% ditengah sepihnya perdagangan Jumat, 1 Mei, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,3 miliar saham (jauh lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata lima hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham). Walaupun Jumat DJIA naik tetapi selama seminggu perdagangan lalu DJIA turun -0,31%.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun -56,08 poin (-0,31%), selain data ekonomi yang direlease cukup berat seperti: Factory orders, Services PMI, ADP private payrolls, PPI, Unemployment Rate dan Non-farm Payrolls, tetapi penting diperhatikan ada lebih dari 90 emiten akan merelease Laporan Keuangannya seperti: Comcast, Sysco, MGM Resorts, Disney, News Corp., Kellogg, NobleEnergy, Tesla Motors, GlaxoSmithKline, Wendy's, 21st Century Fox, Alibaba, CBS, Fortress Investment, Sea-World, ArcelorMittal, BTGroup, ING Group, Alcatel-Lucent, Toyota, AOL.

Dari dalam negeri setelah seminggu lalu IHSG turun tajam -348,93 poin (-6,42%) diiringi Net Sell Asing Rp 7,1 triliun atau selama bulan April IHSG anjlok -432,24 poin (-7,83%), ada peluang IHSG kembali tertekan Senin merujuk semakin banyaknya emiten yang melaporkan kinerja mengecewakan, oil -0,8%, gold -0,67% dan nickel -1,43% ditengah kenaikan DJIA +1,03% dan EIDO +0,36% serta release inflasi April yang diperkirakan sekitar 0,35%-0,45%.

Kinerja 41 emiten yang tergabung dalam LQ-45 pada QI/2015 jeblok, di mana pendapatan rata-rata hanya tumbuh 2,57% dan laba bersih rata-rata turun 5,15%.

Perlambatan ekonomi Indonesia menjalar keseluruh sektor seperti: PT Adhi Karya Tbk membukukan laba bersih Rp10,62 miliar di QI/2015, anjlok 34,5% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp16,23 miliar.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) memperoleh laba bersih Rp 101,37 miliar di kuartal I-2015, turun tajam 65,6% dibanding periode sama tahun lalu Rp 295,4 miliar.

BUY: PTPP, UNVR, BJBR, KLBF, BMRI, AKRA, INDF, ICBP, ACES, JSMR, MYOR, SRIL, MAPI, AISA, ASRI, SMRA, LPPF

MARKET MOVERS (04/05)

Senin Rupiah melemah di level Rp 12.950 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Senin naik +11 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Senin turun -7 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT MNC Investama Tbk (BHIT). Perseroan meraih kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp3,20 triliun per Maret 2015 naik dibandingkan pendapatan bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp2,80 triliun. Beban langsung naik jadi Rp1,96 triliun dari beban langsung tahun sebelumnya yang Rp1,68 triliun dan laba kotor naik jadi Rp1,23 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp1,12 triliun. Laba kotor naik jadi Rp1,23 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp1,12 triliun. Rugi sebelum pajak diderita Rp53,98 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp958,48 miliar. Total aset per Maret 2015 mencapai Rp48,66 triliun naik dari total aset per Desember 2014 yang Rp47,53 triliun.

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Perseroan alami kenaikan pendapatan menjadi Rp826,52 miliar per Maret 2015 dibandingkan pendapatan periode sama tahun sebelumnya yang Rp775,15 miliar. Beban pokok naik jadi Rp737,78 miliar dari Rp675,56 miliar dan laba kotor turun jadi Rp88,74 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp99,58 miliar. Rugi kurs diderita Rp163,25 miliar di periode ini dibandingkan laba kurs pada periode tahun sebelumnya yang Rp148,09 miliar maka jadilah rugi sebelum pajak diderita sebesar Rp173,53 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp171,40 miliar. Rugi bersih diderita Rp130,02 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya yang Rp135,76 miliar. Jumlah aset per Maret 2015 mencapai Rp6 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2014 yang Rp5,87 triliun.

PT PP Tbk (PTPP). Perseroan berhasil mencatatkan lonjakan kenaikan laba bersih triwulan I tahun 2015 sebesar Rp 93,6 miliar atau tumbuh 52% dibandingkan periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp 61,4 miliar. Lonjakan tersebut merupakan kontribusi seluruh pilar bisnis Perseroan yang menghasilkan keuntungan bagi Perseroan, yaitu konstruksi, properti, EPC, pracetak, peralatan dan investasi. Total *order book* sampai dengan minggu ketiga April 2015 mencapai Rp 36,6 triliun yang terdiri dari perolehan kontrak baru sebesar Rp 7,6 triliun dan carry over sebesar Rp 29 triliun. Guna mendukung peningkatan laba di tahun 2015, Perseroan telah melakukan berbagai aksi korporasi, antara lain penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp 300 miliar yang telah dilaksanakan pada awal Februari 2015. Perseroan melalui anak usahanya, PT PP Pracetak saat ini sedang dalam proses pendirian pabrik pracetak baru di Lampung dengan kapasitas produksi sebesar 200 ribu ton per tahun. Dibisnis peralatan konstruksi, yaitu PT PP Peralatan saat ini sedang dalam persiapan untuk mengembangkan bisnis bored pile. Sedangkan, PT PP Properti meneruskan pembangunan proyek Grand Kamala Lagoon tower kedua di Kalimantan setelah tower pertama sejumlah 1,688 unit ludes terjual dalam waktu 7 bulan.

PT Wika Beton Tbk (WTON). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 78,82% per Maret 2015 menjadi Rp17 miliar atau Rp1,95 per saham dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp80,31 miliar atau Rp9,22 per saham. Penurunan pendapatan usaha yang menjadi Rp427,56 miliar dari pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp814,03 miliar dan laba kotor turun menjadi Rp34,08 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp128,06 miliar. Beban usaha naik jadi Rp17,89 miliar dari Rp13,96 miliar membuat laba usaha makin turun tajam menjadi Rp16,18 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp114,09 miliar. Pendapatan lain-lain masih diraih Rp897,15 juta dari beban lain-lain tahun sebelumnya Rp8,8 miliar. Namun hal itu tak membantu penurunan telak laba sebelum pajak menjadi Rp17,08 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp105,29 miliar.

PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Perseroan alami penurunan laba 9,5 persen per Maret 2015 menjadi Rp1,28 triliun atau Rp666 per saham dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp1,41 triliun atau Rp737 per saham. Pendapatan naik jadi Rp1,598 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp15,67 triliun namun beban pokok naik jadi Rp12,65 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp12,41 triliun. Laba bruto naik tipis jadi Rp3,33 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp3,25 triliun. Beban usaha naik jadi Rp1,25 triliun dari Rp1,10 triliun dan laba kurs turun jadi Rp22,11 miliar dari Rp33,71 miliar. Laba usaha turun jadi Rp2,11 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya Rp2,20 triliun dan beban bunga naik jadi Rp403,35 miliar dari Rp287,57 miliar. Laba sebelum pajak turun jadi Rp1,71 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1,91 triliun.

PT Indofarma Tbk (INAF). Pendapatan alami Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp194,73 miliar per Maret 2015 dibandingkan pendapatan periode sama tahun sebelumnya yang Rp155,07 miliar. Beban pokok naik jadi Rp140,55 miliar dari Rp104,37 miliar namun laba bruto masih meningkat menjadi Rp54,17 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp50,69 miliar. Rugi usaha turun jadi Rp18,60 miliar dari rugi usaha tahun sebelumnya yang Rp40,54 miliar. Sementara beban pajak turun jadi Rp6,31 miliar dari beban pajak tahun sebelumnya Rp11,75 miliar. Rugi bersih turun menjadi Rp19,94 miliar dari rugi bersih tahun sebelumnya yang Rp38,38 miliar. Total aset per Maret 2015 mencapai Rp1,16 triliun, turun dari total aset per Desember 2014 yang sebesar Rp1,25 triliun.

COMPANY LATEST

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT). Perseroan alami kenaikan pendapatan usaha menjadi Rp734,94 miliar per Maret 2015 dibandingkan pendapatan usaha periode sama tahun sebelumnya yang Rp513,11 miliar. Beban pokok naik jadi Rp540,11 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp308,13 miliar dan laba kotor turun jadi Rp194,83 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp204,98 miliar. Beban usaha naik jadi Rp103,50 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya yang Rp64,81 miliar dan laba usaha turun jadi Rp91,32 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp140,17 miliar. Beban lain-lain diderita Rp81,09 miliar dari pendapatan lain-lain tahun sebelumnya Rp24,78 miliar dan laba sebelum pajak turun jadi Rp10,23 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp164,95 miliar. Laba bersih turun jadi Rp7,13 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya yang Rp101,18 miliar.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan mengantongi laba bersih Rp10,62 miliar pada kuartal I/2015, anjlok 34,5% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp16,23 miliar. Perseroan mengantongi pendapatan usaha sebesar Rp1,24 triliun pada periode Januari-Maret 2015, lebih rendah dari periode sebelumnya Rp1,43 triliun. Beban pokok pendapatan berhasil ditekan menjadi Rp1,1 triliun dari Rp1,3 triliun. Sehingga, laba kotor meningkat tipis menjadi Rp132,5 miliar dari Rp131,39 miliar pada 2014. Pendapatan bersih ventura bersama konstruksi mencapai Rp2 miliar, lebih tinggi dari sebelumnya Rp1 miliar. Sehingga, laba kotor setelah laba ventura bersama mencapai Rp134,56 miliar dari Rp132,41 miliar. Laba sebelum pajak yang dikantongi mencapai Rp47,21 miliar dari Rp61,27 miliar. Laba bersih tahun berjalan mencapai Rp10,79 miliar dari Rp16,62 miliar.

PT Ciputra Property Tbk (CTRP). Perseroan alami kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp329,68 miliar per Maret 2015 dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya yang Rp251,21 miliar. Beban pokok naik jadi Rp167,77 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp115,17 miliar dan laba bruto naik jadi Rp161,92 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp136,03 miliar. Laba usaha naik jadi Rp85,34 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp66,21 miliar namun naiknya beban keuangan menjadi Rp65,31 miliar dari beban keuangan tahun sebelumnya yang Rp43,04 miliar membuat laba sebelum pajak turun jadi Rp29,07 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp34,54 miliar. Perseroan mencatat penghasilan lindung nilai arus kas sebesar Rp4,67 miliar pada periode ini dibandingkan periode tahun sebelumnya dan laba bersih naik jadi Rp31,05 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya yang Rp30,08 miliar.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Perseroan berhasil mencatat adanya kenaikan laba bersih di kuartal I-2015 meski penjualan bersih di periode yang sama mengalami penurunan. Perseroan berhasil menekan beban pokok penjualannya di kuartal I-2015, selain itu juga ditopang dengan adanya keuntungan dari selisih kurs mata uang asing. Laba bersih yang berhasil dibukukan produsen makanan ringan di kuartal I-2015 tercatat sebesar Rp280,37 miliar, naik dua kali lipat dari laba bersih di periode yang sama tahun lalu Rp122,46 miliar. Sementara penjualan bersih kuartal I-2015 hanya mencapai Rp3,46 triliun, turun 1,19% dari periode yang sama tahun lalu Rp3,50 triliun. Sedang beban pokok penjualan berhasil ditekan menjadi Rp2,51 triliun dari sebelumnya Rp2,80 triliun. Laba kotor naik menjadi Rp947,37 miliar di kuartal I-2015 dari sebelumnya Rp701,73 miliar di periode yang sama tahun lalu. Laba usaha naik menjadi Rp390,86 miliar dari sebelumnya Rp354,24 miliar. Selain itu, adanya laba dari selisih kurs mata uang asing sebesar Rp78,03 miliar membuat laba sebelum pajak melonjak jadi Rp367,08 miliar di kuartal I-2015 dari periode yang sama tahun lalu Rp165,88 miliar.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL). Perseroan menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 100 miliar pada tahun 2015. Angka ini lebih besar dibanding realisasi capex tahun 2014 sebesar Rp 50 miliar. Tahun lalu itu, dana capex yang dianggarkan perusahaan Rp 50 miliar. Dana capex tersebut akan digunakan untuk mendukung bisnis perusahaan dibidang konstruksi dan properti. Seperti pembelian alat berat (tower crane) sebanyak 6 buah. Selain itu, dana itu rencananya juga akan dipakai untuk menyuntik modal di dua anak usaha hasil joint venture, yakni PT Total Pola Persada dan PT Total Pola Formwork senilai Rp 24 miliar. Hingga kuartal I 2015, perseroan telah menggelontorkan dana capex sekitar Rp10-12 miliar.

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Perseroan meraih kenaikan laba bersih per Maret 2015 menjadi Rp275,02 miliar, dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yakni Rp227,58 miliar. Pendapatan bersih naik jadi Rp494,45 miliar dari pendapatan bersih kuartal I tahun sebelumnya yakni Rp451,50 miliar, dan laba bruto naik jadi Rp277,31 miliar dari laba bruto kuartal I 2014 yakni Rp260,21 miliar. Sementara laba usaha di kuartal I 2015 meningkat menjadi Rp274,52 miliar dari laba usaha kuartal I tahun sebelumnya yakni Rp227,45 miliar. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp279,40 miliar dari laba sebelum pajak kuartal I 2014 yang sebesar Rp230,41 miliar. Total aset per Maret 2015 mencapai Rp4,65 triliun, naik dari total aset per Desember 2014 yang sebesar Rp4,31 triliun.

COMPANY LATEST

PT Ace Hardware Tbk (ACES). Penjualan bersih Perseroan per Maret 2015 mencapai Rp1,10 triliun, naik dibandingkan penjualan kuartal I tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,07 triliun. Beban pokok naik jadi Rp579,42 miliar dari beban pokok kuartal I tahun sebelumnya yang sebesar Rp544,59 miliar, dan laba kotor turun jadi Rp528,56 miliar dari laba kotor kuartal I tahun sebelumnya yakni Rp530,15 miliar. Laba usaha kuartal I 2015 turun jadi Rp162,10 miliar dari laba usaha periode sama tahun sebelumnya yakni Rp176,50 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak kuartal I 2015 turun jadi Rp155,10 miliar dari laba sebelum pajak periode sama tahun sebelumnya yakni Rp168,20 miliar. Laba bersih kuartal I 2015 turun jadi Rp126,08 miliar dari laba bersih periode sama tahun sebelumnya yakni Rp136,71 miliar. Total aset per Maret 2015 mencapai Rp3,09 triliun, naik dari total aset per Desember 2014 yang sebesar Rp2,94 triliun.

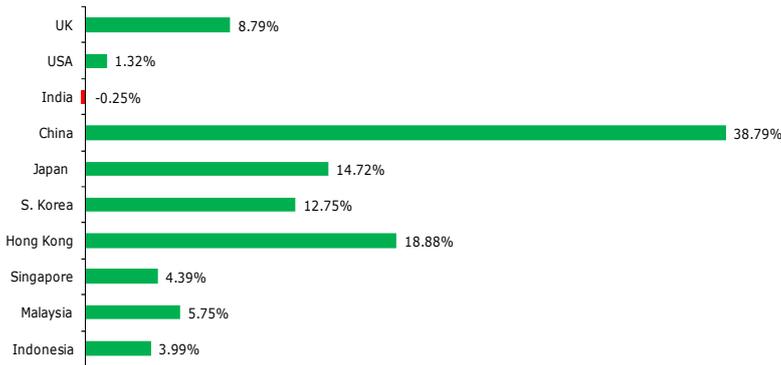
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Laba bersih Perseroan naik tipis 3,37% di kuartal I-2015, bila dibandingkan dengan laba bersih yang dibukukan pada periode serupa tahun lalu. Laba bersih di kuartal I-2015 tercatat sebesar Rp6,10 triliun, naik dari periode serupa tahun sebelumnya Rp5,90 triliun. Sementara, secara konsolidasi laba perseroan juga naik menjadi Rp6,15 triliun, dari sebelumnya Rp5,94 triliun. Naiknya laba di periode tersebut didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih sebesar 8,24% menjadi Rp13,08 triliun dari periode serupa tahun lalu Rp12,08 triliun. Sementara laba operasional di kuartal I-2015 tercatat sebesar Rp7,29 triliun, naik 7,73% dari periode serupa tahun lalu Rp6,77 triliun, dan laba sebelum pajak naik menjadi Rp7,58 triliun dari periode serupa tahun lalu Rp7,37 triliun. Adapun total dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun selama kuartal I-2015 tercatat sebesar Rp587,73 triliun, masih lebih rendah dari DPK yang dihimpun sampai dengan akhir tahun 2014 sebesar Rp600,40 triliun.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan membukukan kenaikan penjualan menjadi Rp1,01 triliun per Maret 2015, dibandingkan penjualan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp867,02 miliar. Sementara beban pokok naik jadi Rp713,16 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang sebesar Rp625,72 miliar. Laba bruto naik menjadi Rp301,85 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp241,31 miliar, dan laba usaha naik jadi Rp71,29 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang sebesar Rp29,60 miliar. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp63,55 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp27,95 miliar. Laba bersih naik menjadi Rp43,90 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya yakni Rp23,36 miliar. Total aset per Maret 2015 mencapai Rp2,81 triliun, turun dari total aset per Desember 2014 yang sebesar Rp2,96 triliun.

PT Agung Podomoro Land (APLN). Perseroan membukukan penurunan penjualan sebesar Rp995,19 miliar per Maret 2015, dibandingkan penjualan sebesar Rp1,16 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Laba kotor turun jadi Rp539,25 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp627,84 miliar. Laba periode berjalan kuartal I 2015 Rp150,86 miliar dari laba periode berjalan tahun sebelumnya yang Rp281,12 miliar. Laba bersih turun jadi Rp101,37 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya yang Rp295,39 miliar. Total aset per Maret 2015 naik jadi Rp23,94 triliun dari total aset per Desember 2014 yang sebesar Rp23,68 triliun.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan sepanjang kuartal I-2015 mencatat penjualan bersih Rp4,25 triliun, atau hanya tumbuh 4,4% dari total penjualan bersih di periode yang sama tahun lalu Rp4,07 triliun. Melambatnya pertumbuhan laba Perseroan akibat menurunnya daya beli dan nilai tukar Rupiah yang melemah. Perlambatan pertumbuhan juga dipengaruhi pertumbuhan penjualan yang negatif di bisnis distribusi dan logistik, serta dampak penarikan salah satu produk obat resep. Kendati daya beli masyarakat menurun, namun penjualan bersih yang dibukukan pada kuartal I-2015 mencapai Rp4,25 triliun atau meningkat 4,4% dari periode serupa tahun lalu Rp4,07 triliun. Sementara untuk laba kotor di kuartal I-2015 tumbuh 8,1% menjadi Rp2,10 triliun dari periode serupa tahun lalu Rp1,94 triliun. Laba sebelum pajak tumbuh 6,6% menjadi Rp700,80 miliar dari periode serupa tahun lalu Rp657,48 miliar. Adapun untuk laba bersih kuartal I-2015 tumbuh 7,2% menjadi Rp528,66 miliar dari periode serupa tahun lalu Rp493,10 miliar. Total aset yang dibukukan pada kuartal I-2015 mencapai Rp13,02 triliun dengan liabilitas sebesar Rp2,65 triliun dan ekuitas sebesar Rp10,37 triliun.

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA). Perseroan menargetkan kenaikan laba bersih sebesar 21,79% pada tahun 2015. Artinya laba bersih yang diincar pada tahun ini sebesar US\$9,5 juta dari posisi laba bersih pada tahun 2014 yang sebesar US\$7,80 juta. Perseroan menargetkan pendapatan pada tahun ini mencapai US\$235 juta. Angka ini naik sekitar 19,22% dari realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya US\$197,11 juta. Sementara laba perseroan di triwulan I 2015 sudah mencapai US\$2,4 juta, dan pendapatan yang sudah diraih sebesar US\$50 juta. Perseroan akan memfokuskan pada bisnis infrastruktur gas dan pembangkit listrik. Dari porsi saat ini 70% untuk trading gas dan 30% infrastruktur.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


30/04/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.323,7
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 11.303,9

ECONOMIC CALENDER

- China : HSBC Manufactruing PMI
- Eurozone : Sentix Investor Confidence
- USA : Factory Orders

Monday
04
Mei

- BNL I : Cum Dividen @Rp 14
- WSKT : Cum Dividen @Rp 10,31
- NAGA : RUPS

- European Commission Economic Forecasts
- USA : Trade Balance
- USA : ISM Non-Manufacturing Composite

Tuesday
05
Mei

- HMSP : Cum Dividen @Rp 975
- NRCA : Cum Dividen
- AKRA : RUPS
- LSIP : RUPS
- SIMP : RUPS

- China : HSBC Composite PMI
- China : HSBC Services PMI
- Eurozone : Retail Sales
- USA : MBA Mortgage
- USA : ADP Employment Change
- Japan : Monetary Base

Wednesday
06
Mei

- ASII : Cum Dividen @Rp 152
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS
- GREN : RUPS
- IPOL : RUPS
- MKPI : RUPS

- Japan : Markit Services PMI
- Japan : MArkit/ JMMA Composite PMI
- Eurozone : MArkit Retail PMI
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Consumer Credit
- Japan : BOJ April 7-8 meeting minutes

Thursday
07
Mei

- MEGA : RUPS
- PNSE : RUPS
- WINS : RUPS

- China : Trade Balance
- Japan : Machine Tool Orders
- USA : Unemployment Rate
- USA : Change in Non farm Payrolls
- USA : Change in Private Payrolls
- USA : Baker Hughes U.S. Rig Count

Friday
08
Mei

- BAYU : RUPS
- BCAP : RUPS
- EPMT : RUPS
- ICBP : RUPS
- INDF : RUPS
- MICE : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	724	11,1	ASII	767	7,7	INKP	+190	+20,43	BPII	-465	-24,80
MTFN	515	7,9	TLKM	754	7,6	KBLV	+350	+17,95	CLPI	-155	-20,00
PWON	317	4,9	BMRI	659	6,7	SRAJ	+38	+17,93	WINS	-76	-15,97
TLKM	283	4,3	BBRI	635	6,4	ECII	+175	+15,56	MTFN	-40	-15,39
CPRO	259	4,0	BBCA	577	5,8	BKSW	+85	+12,88	MYTX	-16	-14,41

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	21000	-700	20000	22700	BOW	BSDE	1865	5	1720	2005	BUY
SMGR	12500	-475	11838	13638	BOW	CTRA	1375	-5	1288	1468	BOW
WTON	990	-80	828	1233	BOW	LPCK	11975	0	11038	12913	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	645	0	623	668	BOW	LPKR	1185	-25	1123	1273	BOW
AKRA	5200	0	5050	5350	BUY	KIJA	284	-1	271	298	BOW
LINK	5625	0	5363	5888	BUY	PTPP	3925	50	3675	4125	BUY
MPPA	3960	205	3535	4180	BUY	PWON	438	-27	411	492	BOW
SCMA	2900	20	2703	3078	BUY	SMRA	1780	15	1615	1930	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	8475	125	8038	8788	BUY	BHIT	269	-6	263	281	BOW
TLKM	2615	-85	2485	2830	BOW	BMTR	1550	5	1398	1698	BUY
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	6425	-100	6175	6775	BOW	MNCN	2205	-45	2078	2378	BOW
BBRI	11625	0	10875	12375	BOW	BABP	89	-1	85	94	BOW
BMRI	10750	200	10163	11138	BUY	BCAP	1720	-20	1678	1783	BOW
BBCA	13475	-25	12288	14688	BOW	IATA	70	1	64	76	BUY
PLANTATION						INDONESIA					
AALI	20350	425	18863	21413	BUY	INDF	6750	50	6050	7400	BUY
LSIP	1425	10	1345	1495	BUY	UNVR	42600	350	37025	47825	BUY
SSMS	1900	-55	1808	2048	BOW	PLANTATION					
						KPIG	1285	0	1255	1315	BOW
						MSKY	1600	0	1525	1675	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah / Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 7279977
Suta Vanda Syafil
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com